

BAB IV

ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data

1. Data Kedisiplinan Sholat Fardlu Siswa yang Belajar di TPQ di SD Negeri Karanggondang X Mlonggo Jepara

Deskripsi data ini menjelaskan tentang variabel kedisiplinan sholat fardlu siswa yang belajar di TPQ di SD Negeri Karanggondang X Mlonggo Jepara. Data variabel tersebut diperoleh dari pengumpulan data menggunakan angket yang diberikan pada responden. Setelah diketahui jawaban angket, maka dapat dilakukan penyekoran terhadap jawaban responden sebagai berikut:

- a. Jawaban a atau selalu dengan skor 5
- b. Jawaban b atau sering dengan skor 4
- c. Jawaban c atau kadang-kadang dengan skor 3
- d. Jawaban d atau hampir tidak pernah dengan skor 2
- e. Jawaban e atau tidak pernah dengan skor 1

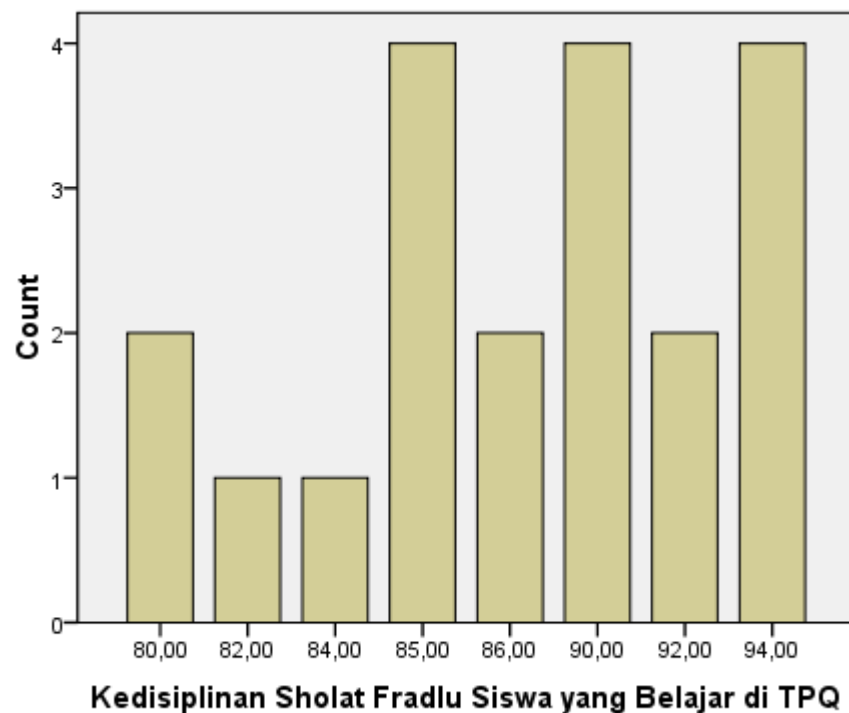
Berdasarkan cara penyekoran angket tersebut, maka dapat diketahui data kedisiplinan sholat fardlu siswa yang belajar di TPQ di SD Negeri Karanggondang X Mlonggo Jepara yang dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 4.1
Penyekoran Angket Kedisiplinan sholat fardlu Siswa Yang Belajar
di TPQ di SD Negeri Karanggondang X Mlonggo Jepara

No Res	Nilai Jawaban					Nilai Kumulatif					Jmlh
	A	B	C	D	E	5	4	3	2	1	
1	15	4	1	-	-	75	16	3	-	-	94
2	9	8	2	1	-	45	32	6	2	-	85
3	9	8	2	1	-	45	32	6	2	-	85
4	12	6	2	-	-	60	24	6	-	-	90
5	7	6	7	-	-	35	24	21	-	-	80
6	14	4	2	-	-	70	16	6	-	-	92
7	9	8	2	1	-	45	32	6	2	-	85
8	12	6	2	-	-	60	24	6	-	-	90
9	15	4	1	-	-	75	16	3	-	-	94
10	14	4	2	-	-	70	16	6	-	-	92
11	15	4	1	-	-	75	16	3	-	-	94
12	9	8	2	1	-	45	32	6	2	-	85
13	12	6	2	-	-	60	24	6	-	-	90
14	15	4	1	-	-	75	16	3	-	-	94
15	8	8	4	-	-	40	32	12	-	-	84
16	9	8	3	-	-	45	32	9	-	-	86
17	6	8	6	-	-	30	32	18	-	-	80
18	12	6	2	-	-	60	24	6	-	-	90

19	9	8	3	-	-	45	32	9	-	-	86
20	7	8	5	-	-	35	32	15	-	-	82

Dari data tersebut jika dilihat melalui grafik dapat diketahui melalui grafik SPSS sebagai berikut:



Setelah data tersebut dapat diketahui melalui grafik, maka langkah selanjutnya adalah mencari rentang nilai (range) dengan rumus sebagai berikut:

$$R = H - L$$

$$R = 94 - 75$$

$$= 19$$

Keterangan:

R = Range (rentang nilai)

H = nilai tertinggi

L = nilai terendah

Berdasarkan data di atas dapat diketahui jarak rentang nilai tertinggi dan terendah tersebut, maka langkah selanjutnya adalah memasukan data ke dalam tabel frekuensi dari data kedisiplinan sholat fardlu siswa yang belajar di TPQ di SD Negeri Karanggondang X Mlonggo Jepara sebagai berikut:

Tabel 4.2
Distribusi Frekuensi Data Kedisiplinan Sholat Fardlu Siswa
Yang Belajar di TPQ di SD Negeri Karanggondang X
Mlonggo Jepara

No	Interval	Nilai Tengah (X)	F	FX	F.X ²
1	90-94	92	10	920	84640
2	85-89	87	6	522	45414
3	80-84	82	4	328	26896
			N=20	1770	156950

Berdasarkan data interval nilai tersebut maka langkah selanjutnya adalah mencari beberapa nilai sebagai berikut:

- a. Mencari nilai mean, median dan modus sebagai berikut:

Mencari nilai mean dapat diketahui dengan rumus sebagai berikut:

$$M_x = \frac{\sum FX}{N}$$

$$= \frac{1770}{20}$$

$$= 88,5$$

Dari pengolahan data dengan rumus tersebut dapat diketahui nilai mean (rata-rata) sebesar 88,5.

Langkah selanjutnya untuk menentukan nilai median dengan rumus sebagai berikut:

$$Me = Bb + P \frac{\left(\frac{1}{2}N - Jf\right)}{F}$$

Keterangan:

Me = Median

Bb = Batas bawah kelas sebelum median

P = Panjang kelas median

N = Jumlah data

F = Banyaknya frekuensi kelas median

Jf = Jumlah dari semua frekuensi kumulatif sebelum kelas median

$$Bb = \frac{1}{2} (89+90) = 89,5$$

$$P = 90 \text{ sampai } 94 = 5$$

$$N = 20$$

$$F = 10$$

$$Jf = 10$$

Berdasarkan data tersebut kemudian dimasukkan ke dalam rumus sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 Me &= 89,5 + 5 \frac{\left(\frac{1}{2}20 - 10\right)}{10} \\
 &= 89,5 + 5 \frac{(10 - 10)}{10} \\
 &= 89,5 + 5 \frac{(0)}{10} \\
 &= 89,5 + 5(0) \\
 &= 89,5 + 0 \\
 &= 89,5
 \end{aligned}$$

Langkah selanjutnya mencari nilai modus dapat ditentukan dengan rumus sebagai berikut:

$$Mo = Bb + P \left(\frac{F_1}{F_1 + F_2} \right)$$

Keterangan:

Mo = Modus

Bb = Batas bawah kelas yang mengandung modus

P = Panjang kelas modus

F₁ = Selisih antara frekuensi modus (f) dengan frekuensi sebelumnya

F₂ = Selisih frekuensi modus (f) dengan frekuensi sesudahnya

Dari data tabel tersebut diatas dapat diketahui:

$$Bb = \frac{1}{2} (89 + 90) = 89,5$$

$$P = 90 \text{ sampai } 94 = 5$$

$$F_1 = 10 - 6 = 4$$

$$F_2 = 10 - 0 = 10$$

Dari data tersebut dimasukkan ke dalam rumus sebagai berikut:

$$\begin{aligned} M_o &= 89,5 + 5 \left(\frac{4}{4+10} \right) \\ &= 89,5 + 5 \left(\frac{4}{14} \right) \\ &= 89,5 + 5 (0,2) \\ &= 89,5 + 1 \\ &= 90,5 \end{aligned}$$

Dari pengolahan data tersebut dapat diketahui nilai modusnya adalah 90,5.

Dari pengolahan rumus diatas dapat diketahui nilai rata-rata (mean) sebesar 88,5 nilai modus sebesar 89,5 dan nilai medianya sebesar 90,5.

b. Mencari nilai standar deviasi, dan standar kesalahan mean

Langkah mencari nilai standar deviasi yaitu data yang ada pada tabel dimasukkan ke dalam rumus sebagai berikut:

$$\begin{aligned} SD^2_x &= \frac{\sum FX^2}{N_x} - M_x^2 \\ &= \frac{156950}{20} - (88,5)^2 \\ &= 7847,5 - 7832,25 \\ &= 15,2 \end{aligned}$$

Setelah mengetahui nilai standar deviasi, maka dapat ditentukan nilai standar kesalahan mean dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\begin{aligned} SD^2_{MX} &= \frac{SD^2_x}{N_x - 1} \\ &= \frac{15,2}{20 - 1} \\ &= \frac{15,2}{19} \\ &= 0,8 \end{aligned}$$

Dari pengolahan data tersebut, dapat diketahui nilai standar deviasi adalah 15,2 dan nilai standar kesalahan mean adalah 0,8

c. Mencari Prosentase

Setelah diketahui interval nilai, maka langkah selanjutnya adalah menentukan prosentase dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Prosentase} = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Cara menentukan prosentase dari data kedisiplinan sholat fardlu siswa yang belajar di TPQ di SD Negeri Karanggondang X Mlonggo Jepara dengan memasukan data yang diperoleh responden dengan rumus tersebut yang dapat diketahui sebagai berikut:

Tabel 4.3

Distribusi Prosentase Data Kedisiplinan sholat fardlu Siswa Yang Belajar di TPQ di SD Negeri Karanggondang X Mlonggo Jepara

No	Interval	F	Prosentase	Huruf	Kategori
1	80 - 100	19	95%	A	Baik Sekali
2	60 – 79	1	5%	B	Baik
3	40 – 59		-	C	Cukup/Sedang
4	20 – 39		-	D	Kurang
		N= 20	100%		

Berdasarkan dari tabel di atas dapat disimpulkan bahwa kedisiplinan sholat fardlu siswa yang belajar di TPQ di SD Negeri Karanggondang X Mlonggo Jepara dapat dikatakan baik sekali karena hal tersebut dapat diketahui dari nilai mean sebesar 88,5 nilai modus sebesar 89,5 dan nilai medianya sebesar 90,5. Sedangkan dilihat dari prosentase nilai menyatakan kategori baik sekali ada 95%, kategori baik ada 5%.

2. Data Kedisiplinan Sholat Fardlu Siswa yang Tidak Belajar Di TPQ di SD Negeri Karanggondang X Mlonggo Jepara

Data kedisiplinan sholat fardlu siswa yang tidak belajar di TPQ di SD Negeri Karanggondang X Mlonggo Jepara dapat diketahui melalui angket, dari jawaban angket tersebut maka dilakukan penyekoran jawaban

angket, maka dari penyekoran data dapat diketahui sebuah data sebagai berikut:

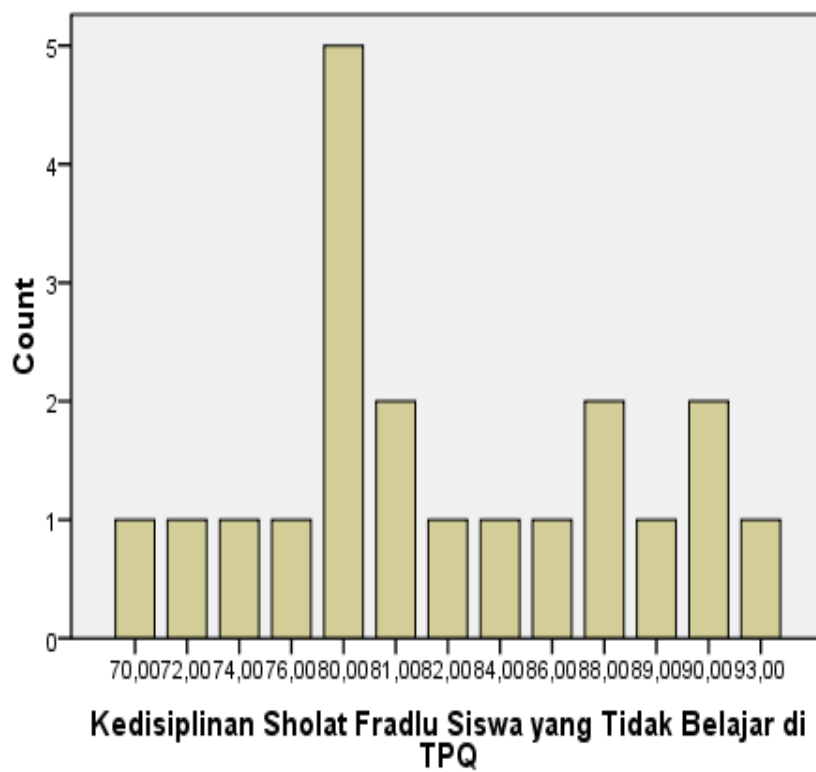
Tabel 4.4
Penyekoran Angket Kedisiplinan sholat fardlu Siswa yang Tidak Belajar Di TPQ di SD Negeri Karanggondang X Mlonggo Jepara

No Res	Nilai Jawaban					Nilai Kumulatif					Jmlh
	A	B	C	D	E	5	4	3	2	1	
1	7	8	5	-	-	35	32	15	-	-	82
2	5	7	7	1	-	25	28	21	2	-	76
3	7	6	7	-	-	35	24	21	-	-	80
4	6	4	6	4	-	30	16	18	8	-	72
5	8	9	-	3	-	40	28	-	6	-	74
6	7	6	7	-	-	35	24	21	-	-	80
7	6	8	6	-	-	30	32	18	-	-	80
8	11	7	2	-	-	55	28	6	-	-	89
9	6	4	4	6	-	30	16	12	12	-	70
10	12	6	2	-	-	60	24	6	-	-	90
11	11	8	1	-	-	55	32	3	-	-	90
12	7	6	7	-	-	35	24	21	-	-	80
13	9	10	1	-	-	45	40	3	-	-	88
14	14	5	1	-	-	70	20	3	-	-	93
15	7	7	6	-	-	35	28	18	-	-	81
16	8	8	4	-	-	40	32	12	-	-	84

17	9	8	3	-	-	45	32	9	-	-	86
18	12	4	4	-	-	60	16	12	-	-	88
19	7	7	6	-	-	35	28	18	-	-	81
20	6	8	6	-	-	30	32	18	-	-	80

Dari data tersebut jika dilihat melalui grafik dapat diketahui grafik

melalui SPSS sebagai berikut:



Berdasarkan data kedisiplinan sholat fardlu siswa yang tidak belajar di TPQ di SD Negeri Karanggondang X Mlonggo Jepara, maka langkah selanjutnya adalah mencari rentang nilai (range) dengan rumus sebagai berikut:

$$R = H - L$$

$$R = 93 - 70$$

$$= 23$$

Setelah diketahui jarak rentang nilai, maka langkah selanjutnya adalah memasukan data kedalam tabel di bawah ini sebagai berikut:

Tabel 4.5

Distribusi Frekuensi Kedisiplinan sholat fardlu Siswa Yang Tidak Belajar Di TPQ di SD Negeri Karanggondang X Mlonggo Jepara.

No	Interval	Nilai Tengah (Y)	F	FY	F.Y ²
1	90-94	92	3	276	25392
2	85-89	87	4	348	30276
3	80-84	82	9	738	60516
4	75-79	77	1	77	5929
5	70-74	72	3	216	15552
			N=20	1655	137665

Dari data tersebut maka langkah selanjutnya adalah mencari nilai dari statistik sebagai berikut:

a. Mencari nilai mean, median dan modus sebagai berikut:

Mencari nilai mean dapat diketahui dengan rumus sebagai berikut:

$$\begin{aligned} My &= \frac{\sum FY}{N} \\ &= \frac{1655}{20} \\ &= 82,7 \end{aligned}$$

Langkah selanjutnya menentukan nilai median dengan rumus sebagai berikut:

$$Me = Bb + P \frac{\left(\frac{1}{2}N - Jf\right)}{F}$$

Keterangan:

Me = Median

Bb = Batas bawah kelas sebelum median

P = Panjang kelas median

N = Jumlah data

F = Banyaknya frekuensi kelas median

Jf = Jumlah dari semua frekuensi kumulatif sebelum kelas median

Dari table diatas, dapat diketahui sebuah data sebagai berikut:

$$Bb = \frac{1}{2} (79 + 80) = 79,5$$

$$P = 80 \text{ sampai } 84 = 5$$

$$N = 20$$

$$F = 9$$

$$Jf = 4$$

Dari data tersebut kemudian disubstitusikan ke dalam rumus

$$\begin{aligned} Me &= 79,5 + 5 \frac{\left(\frac{1}{2}20 - 4\right)}{9} \\ &= 79,5 + 5 \frac{(10 - 4)}{9} \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 &= 79,5 + 5 \left(\frac{6}{9} \right) \\
 &= 79,5 + 5 (0,6) \\
 &= 79,5 + 3 \\
 &= 82,5
 \end{aligned}$$

Langkah mencari nilai modus dapat ditentukan dengan rumus sebagai berikut:

$$Mo = Bb + P \left(\frac{F_1}{F_1 + F_2} \right)$$

Keterangan:

Mo = Modus

Bb = Batas bawah kelas yang mengandung modus

P = Panjang kelas modus

F₁ = Selisih antara frekuensi modus (f) dengan frekuensi sebelumnya

F₂ = Selisih frekuensi modus (f) dengan frekuensi sesudahnya

Dari data tabel tersebut diatas dapat diketahui:

$$Bb = \frac{1}{2} (79+80) = 79,5$$

$$P = 80 \text{ sampai } 84 = 5$$

$$F_1 = 9 - 1 = 8$$

$$F_2 = 9 - 4 = 5$$

Dari data tersebut dimasukan ke dalam rumus sebagai berikut:

$$Mo = 79,5 + 5 \left(\frac{8}{8+5} \right)$$

$$\begin{aligned}
&= 79,5 + 5 \left(\frac{8}{13} \right) \\
&= 79,5 + 5 (0,61) \\
&= 79,5 + 3 \\
&= 82,5
\end{aligned}$$

Dari pengolahan rumus diatas dapat diketahui nilai rata-rata (mean) sebesar 82,7, nilai median sebesar 82,5 dan nilai modusnya sebesar 82,5.

- b. Mencari nilai standar deviasi, dan standar kesalahan mean

Untuk mengetahui nilai standar deviasi yaitu data yang ada pada tabel dimasukan dalam rumus sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
SD_y^2 &= \frac{\sum FY^2}{N_y} - My^2 \\
&= \frac{137665}{20} - (82,5)^2 \\
&= 6883,25 - 6806,25 \\
&= 77
\end{aligned}$$

Setelah mengetahui nilai standar deviasi, maka dapat ditentukan nilai standar kesalahan mean dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
SD_{My}^2 &= \frac{SD_y^2}{N_y - 1} \\
&= \frac{77}{20 - 1}
\end{aligned}$$

$$= \frac{77}{19}$$

$$= 4,05$$

c. Mencari Prosentase

Setelah diketahui interval nilai, maka langkah selanjutnya adalah menentukan prosentase dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Prosentase} = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Untuk menentukan prosentase kedisiplinan sholat fardlu siswa yang tidak belajar di TPQ di SD Negeri Karanggondang X Mlonggo Jepara dengan memasukan data yang diperoleh responden dengan rumus tersebut yang dapat diketahui sebagai berikut:

Tabel 4.6

Distribusi Prosentase kedisiplinan sholat fardlu siswa yang tidak belajar di TPQ di SD Negeri Karanggondang X Mlonggo Jepara

No	Interval	F	Prosentase	Huruf	Kategori
1	80 - 100	16	80%	A	Baik Sekali
2	60 - 79	4	20%	B	Baik
3	40 - 59	-	-	C	Cukup/Sedang
4	20 - 39	-	-	D	Kurang
		N= 20	100%		

Dari tabel di atas dapat disimpulkan bahwa kedisiplinan sholat fardlu siswa yang tidak belajar di TPQ di SD Negeri Karanggondang X Mlonggo Jepara dapat dikatakan baik sekali karena hal tersebut dapat diketahui dari nilai mean sebesar 82,7, nilai median sebesar 82,7 dan nilai modusnya sebesar 82,5. Sedangkan dilihat dari prosentase nilai menyatakan kategori baik sekali ada 80%, kategori baik ada 20%.

B. Analisis Uji Hipotesis

Berdasarkan data-data di atas, maka langkah selanjutnya adalah analisis uji hipotesis ini dilakukan untuk menguji hipotesis yang peneliti ajukan. Dalam menguji hipotesis tersebut, maka langkah selanjutnya adalah mengolah data dengan rumus *t-score*. Adapun langkah-langkahnya sebagai berikut:

1. Analisis Uji Hipotesis

Dalam menganalisis hipotesis ini, angka-angka yang telah diperoleh dari tabel dimasukkan ke dalam rumus “t-score” sebagai berikut:

$$t = \frac{M_x - M_y}{SD_{bm}}$$

Keterangan:

t = *t-score* hasil perbedaan antara X dan Y

X = kedisiplinan sholat fardlu siswa yang belajar di TPQ di SD Negeri Karanggondang X Mlonggo Jepara

Y = kedisiplinan sholat fardlu siswa yang tidak belajar di TPQ di SD Negeri Karanggondang X Mlonggo Jepara

M_x = mean dari X

M_y = mean dari Y

SD_{bm} = Standar kesalahan perbedaan mean¹

Dari rumus tersebut, langkah selanjutnya adalah memasukkan data yang sudah diolah dalam analisis pendahuluan kedalam rumus tersebut. Sebelum memasukan data ke rumus t-scor untuk mengetahui perbandingan adalah mencari standar kesalahan perbedaan mean dengan rumus sebagai berikut:

$$\begin{aligned} SD_{bm} &= \sqrt{SD^2_{M_x} + SD^2_{M_y}} \\ &= \sqrt{0,8 + 4,05} \\ &= \sqrt{4,85} \\ &= 2,2 \end{aligned}$$

Jadi nilai standar kesalahan perbedaan mean dengan rumus SD_{bm} maka langkah selanjutnya adalah mencari perbandingan kedisiplinan sholat fardlu antara siswa yang belajar di TPQ dan tidak belajar di TPQ siswa SD Negeri Karanggondang X Mlonggo Jepara dengan rumus sebagai berikut:

$$\begin{aligned} t &= \frac{M_x - M_y}{SD_{bm}} \\ &= \frac{88,5 - 82,7}{2,2} \end{aligned}$$

¹ Sutrisno Hadi, *Statistik*, Jilid 2, (Yogyakarta: Andi Offset, 2000), hlm. 268.

$$= \frac{5,8}{2,2}$$

$$= 2,6$$

2. Interpretasi Sederhana

Setelah diketahui nilai t-score sebesar 2,6, maka langkah selanjutnya adalah menginterpretasikan secara sederhana. Adapun langkahnya sebagai berikut:

a. Interpretasi secara sederhana

Dari perhitungan di atas telah berhasil diperoleh “t-score” yaitu sebesar: 2,6 jika diperhatikan, maka angka indeks komparasi tersebut tidak bertanda negatif. Ini berarti perbandingan kedisiplinan sholat fardlu antara siswa yang belajar di TPQ dan tidak belajar di TPQ siswa SD Negeri Karanggondang X Mlonggo Jepara terdapat perbedaan. Dengan kata lain terdapat perbandingan yang signifikan kedisiplinan sholat fardlu antara siswa yang belajar di TPQ dan tidak belajar di TPQ siswa SD Negeri Karanggondang X Mlonggo Jepara.

b. Interpretasi dengan menggunakan tabel

Setelah diketahui dari hasil perhitungan t-score sebesar 2,6 maka pada interpretasi ini adalah mengkonsultasikan dengan tabel nilai “t-score” pada taraf signifikansi 5% dengan db. $N_x + N_y - 2 = 20 + 20 - 2 = 38$.² Adalah sebagai berikut:

² *Ibid.*, hlm. 270

Tabel 4.7
Nilai t Tabel

	Taraf signifikansi 5%	Taraf signifikansi 1%
N = 40	1,68	2,42

Dari interpretasi dengan nilai dalam tabel tersebut, dapat disimpulkan $t_o > t_t$, pada taraf signifikansi 5% maupun 1%.

Dari uraian diatas, dapat disimpulkan bahwa hipotesis yang peneliti ajukan telah diterima kebenarannya artinya terdapat perbandingan kedisiplinan sholat fardlu antara siswa yang belajar di TPQ dan tidak belajar di TPQ siswa SD Negeri Karanggondang X Mlonggo Jepara dengan hasil statistik t_o adalah $2,6 > t_t$ pada taraf signifikansi 5% adalah 1,68 dan pada taraf 1% adalah 2,42.

C. Pembahasan

Berdasarkan analisis hasil penelitian sebagaimana tersebut di atas dapat diketahui bahwa hasil penelitian tersebut adalah:

1. Sholat merupakan salah satu ibadah yang wajib dilaksanakan setiap orang muslim, untuk itu di sekolah sudah melatih siswa untuk memahami dan menjalankan ibadah sholat. Kedisiplinan sholat siswa dipengaruhi beberapa faktor meliputi: keluarga, sekolah dan masyarakat. Adapun lingkungan sekolah bisa berasal dari sekolah formal maupun non formal seperti: TPQ dan Madin. Dengan keberadaan sekolah non formal tersebut dapat mempengaruhi kedisiplinan sholat siswa yang belajar di TPQ dan yang tidak belajar di TPQ.

2. Perbandingan kedisiplinan sholat fardlu antara siswa yang belajar di TPQ dan tidak belajar di TPQ siswa SD Negeri Karanggondang X Mlonggo Jepara dikatakan signifikan. Hal tersebut dibuktikan dengan hasil t-score = 2,6 diinterpretasikan kedalam t pada tabel dengan taraf signifikansi 5% diperoleh 1,68 dan 1% diperoleh 2,42 berarti $t_o > t_t$. Dengan demikian berdasarkan bukti empiris di lapangan diperoleh bahwa kedisiplinan sholat fardlu antara siswa yang belajar di TPQ dan tidak belajar di TPQ siswa SD Negeri Karanggondang X Mlonggo Jepara terdapat perbandingan yang signifikan.

D. Keterbatasan Hasil Penelitian

Di dalam melaksanakan penelitian ada beberapa hal yang menjadikan hambatan dalam penelitian ini diantaranya:

1. Keterbatasan waktu.

Waktu sangat mengang peranan penting dalam penelitian ini. Namun demikian peneliti berusaha membagi waktu sebaik mungkin dalam melaksanakan penelitian ini. Penggunaan waktu yang seefesien mungkin sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan semaksimal mungkin

2. Keterbatasan biaya.

Biaya jualan menentukan dalam menyelesaikan skripsi ini, karena untuk memperlancar selesainya skripsi ini dengan disertai biaya yang cukup. Dengan hambatan biaya yang peneliti miliki maka penelitian ini secepat mungkin peneliti menyelesaikanya. Walaupun pada dasarnya

biaya merupakan suatu hal yang memegang peranan penting dalam mensukseskan keberhasilan penelitian ini. Peneliti menyadari dengan minimnya dana dan biaya akan mengakibatkan terhambatnya proses penelitian.